



KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI SULAWESI BARAT

LAPORAN KEUANGAN

SEKRETARIAT JENDERAL (01)

AUDITED
PERIODE 31 DESEMBER 2024



Jalan. H. Abd. Malik Pattana Endeng No.46 Mamuju 91511
Telepon (0426) 2325293, Fax (0426) 2325294
Website: <http://sulbar.kemenag.go.id>

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Sekretariat Jenderal Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Audited Sekretariat Jenderal **Tahun 2024** Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan Audited Sekretariat Jenderal **Tahun 2024** ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Sekretariat Jenderal Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Mamuju, 09 Mei 2025

Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. H. Adnan Nota, MA
NIP. 196912311991031024

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	23
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	32
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	47
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	56
F. Pengungkapan Penting Lainnya	60



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI SULAWESI BARAT

Jalan. HAM. PattanaEndeng No.46 Mamuju 91511
Telepon (0426) 2325293, Fax (0426) 2325294
Website: <http://sulbar.kemenag.go.id>

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan **Audited Tahun 2024** Sekretariat Jenderal Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Audited **Tahun 2024** sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Mamuju, 09 Mei 2025
Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. H. Adnan Nota, MA
NIP. 196912311991031024

Laporan Keuangan Audited **Tahun 2024** Sekretariat Jenderal Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara periode 31 Desember Tahun 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar **Rp. 26,489,359** atau mencapai **0.00** persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar **Rp. 0**.

Realisasi Belanja Negara pada Periode 31 Desember Tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 461,994,800,840** atau mencapai **102.7** persen dari alokasi anggaran sebesar **Rp. 449,485,125,000**.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar **Rp. 113,252,195,996** yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar **Rp. 1,592,000** Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar **Rp. 0**, Aset Tetap (neto) sebesar **Rp. 112,216,410,430** dan Aset Lainnya (neto) sebesar **Rp. 1,034,193,566**.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar **Rp. 672,760,172** dan **Rp. 112,579,435,824**.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsure pendapatan-LO, beban, surplus/deficit dari operasi, surplus/deficit dari kegiatan non operasional, surplus/deficit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp. 813,673**

sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar **Rp. 459,788,852,662** sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional senilai **Rp.(459,788,038,989)**. Surplus Kegiatan Non Operasional dan surplus Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar **Rp. 25,675,686** dan sebesar **Rp.0** sehingga entitas mengalami defisit-LO sebesar **Rp.(459,762,363,303)**.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar **Rp. 111,359,117,280** dikurangi defisit-LO sebesar **Rp.(459,762,363,303)** dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai **Rp. (760,138,126)** dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar **Rp. 461,751,157,645** sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai **Rp. 112,587,773,496**.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk **Tahun 2024** disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**SEKRETARIAT JENDERAL KANWIL KEMENAG PROVINSI SULAWESI
BARAT
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 DAN 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	Tahun 2024		% thd Angg	Tahun 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	-	26.489.359	0,00	386,873,755
JUMLAH PENDAPATAN		-	26.489.359	0,00	386,873,755
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	431.563.721.000	444.247.017.556	102,94	383.911.407.415
Belanja Barang	B.4	13.368.932.000	13.196.845.674	98,71	11.751.441.464
Belanja Modal	B.5	4.552.472.000	4.550.937.610	99,97	1.235.080.600
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0,00	-
JUMLAH BELANJA		449.485.125.000	461.994.800.840	102,78	396.897.929.479

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

**SEKRETARIAT JENDERAL KANWIL KEMENAG PROVINSI SULAWESI
BARAT
NERACA
PER 31 Desember 2024 DAN 2023**

URAIAN	CATATAN	TA 2024	TA 2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	-	
Piutang Bukan Pajak	C.3		
Persediaan	C.4	1.592.000	12.628.000
Jumlah Aset Lancar		1.592.000	12.628.000
ASET TETAP			
Tanah	C.5	74.061.095.073	74.061.095.073
Peralatan dan Mesin	C.6	16.107.873.981	15.628.836.981
Gedung dan Bangunan	C.7	39.606.353.525	39.316.930.525
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.8	1.578.694.600	1.578.694.600
Aset Tetap Lainnya	C.9	80.907.000	80.907.000
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.10	2.666.941.110	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.11	(21.885.454.859)	(20.118.231.384)
Aset Tetap yang Belum Diregister		-	
Jumlah Aset Tetap		112.216.410.430	110.548.232.795
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.12	296.011.000	296.011.000
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.13	664.422.500	
Aset Lain-lain	C.14	956.732.000	3.020.593.000
AKUMULASI LAINNYA	C.15	(882.971.934)	(2.408.280.258)
JUMLAH ASET LAINNYA		1.034.193.566	908.323.742
JUMLAH ASET		113.252.195.996	111.469.184.537
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.17	672.760.172	110.067.257
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.18	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.19	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.20	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		672.760.172	110.067.257
JUMLAH KEWAJIBAN		672.760.172	110.067.257
EKUITAS			
Ekuitas	C.21	112.579.435.824	111.359.117.280
JUMLAH EKUITAS		112.579.435.824	111.359.117.280
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		113.252.195.996	111.469.184.537

(Dalam Rupiah)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

**SEKRETARIAT JENDERAL KANWIL KEMENAG PROVINSI SULAWESI
BARAT
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 DAN 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2024	TA 2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	813,673	17,063,068
JUMLAH PENDAPATAN		813,673	17,063,068
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	444,255,355,228	384,021,474,672
Beban Persediaan	D.3	269,205,750	218,864,500
Beban Barang dan Jasa	D.4	6,675,150,445	6,825,871,210
Beban Pemeliharaan	D.5	1,252,520,821	823,577,131
Beban Perjalanan	D.6	5,026,004,658	3,879,438,623
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	2,310,615,760	2,342,392,651
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		459,788,852,662	398,111,618,787
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(459,788,038,989)	(398,094,555,719)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		6,294,175	120,274,097
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		6,294,175	259,999,697
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	139,725,600
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		19,381,511	109,810,990
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		19,381,511	109,810,990
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		25,675,686	230,085,087
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(459,762,363,303)	(397,864,470,632)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(459,762,363,303)	(397,864,470,632)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

SEKRETARIAT JENDERAL KANWIL KEMENAG PROVINSI SULAWESI BARAT LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2024	TA 2023
EKUITAS AWAL	E.1	111.359.117.280	112.701.002.986
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(459.762.363.303)	(397.864.470.632)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	(760.138.126)	295.158.202
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	(878.543.055)	295.158.202
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	118.404.929	-
JUMLAH		(760.138.126)	295.158.202
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	461.751.157.645	396.227.426.724
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.4.1	(16.324.593.346)	(13.268.941.247)
EKUITAS AKHIR	E.5	112.587.773.496	111.359.117.280

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Wilayah
Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat

<i>Dasar</i>	Kantor Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat
<i>Hukum</i>	Dibentuk Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor
<i>Entitas</i>	32 Tahun 2004 Tentang Pembentukan Provinsi Sulawesi
<i>dan</i>	Barat, Untuk Meningkatkan Pelayanan Serta Pembinaan
<i>Rencana</i>	Kehidupan Beragama Dipandang Perlu Membentuk Kantor
<i>Strategis</i>	Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Yang
	Didasarkan Pada Peraturan Menteri Agama RI Nomor 13
	Tahun 2005. Sebagai Instansi Vertikal Di Daerah, Kantor
	Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat
	Berkedudukan Di Mamuju Mempunyai Tugas
	Melaksanakan Bimbingan Dan Pelayanan Di Bidang
	Kehidupan Beragama Di Provinsi Sulawesi Barat
	Berdasarkan Kebijakan Menteri Agama Dan Peraturan
	Perundang-Undangan Yang Berlaku. Sekretariat Jenderal
	Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat
	Berlokasi Di Gedung Kantor Wilayah Kementerian Agama
	Provinsi Sulawesi Barat Lantai I di Jln. H.A.M. Pattana
	Endeng No. 46 Mamuju.
	Untuk Mewujudkan Tujuan Diatas Kantor Wilayah
	Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Berdasarkan
	Surat Keputusan Kanwil Kementerian Agama Provinsi
	Sulawesi Barat Berkomitmen Dengan Visi “ Terwujudnya
	masyarakat Sulawesi Barat yang taat beragama,
	rukun,cerdas dan sejahtera lahir dan batin dalam
	rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat,
	mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong
	royong.”
	Untuk Mewujudkan Visi Tersebut Kantor Wilayah
	Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Melakukan
	Beberapa Langkah-Langkah Strategis Atau Misi Sebagai

Berikut:

- ✚ Meningkatkan Kualitas Pelayanan Dan Kehidupan Beragama.
- ✚ Meningkatkan Kualitas Pemahaman Dan Pengembangan Nilai-Nilai Agama.
- ✚ Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Dan Lembaga-Lembaga Sosial Keagamaan.
- ✚ Meningkatkan Kualitas Pelayanan Ibadah Haji Dan Umrah.
- ✚ Meningkatkan Tata Kelola Adminitrasi Secara Profesionalisme.

Sementara Tujuan Jangka Panjang Pembangunan Di Bidang Keagamaan Hendak Ingin Dicapai Oleh Kanwil Terwujudnya Masyarakat Sulawesi Barat Yang Religius, Rukun, Santun, Cerdas Dan *Mala'bi* Dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan Mempertimbangkan Kondisi, Potensi, Dan Permasalahan Yang Ada Dan Sinerjik Dengan Visi, Misi Dan Tujuan Jangka Panjang Yang Telah Ditentukan Maka Kanwil Kementerian Agama Menetapkan Sasaran Strategi Yang Hendak Di Capai Dalam Periode 2020-2025 Dengan Skala Bidang Prioritas Yaitu:

- ✚ Pelayanan Dan Kehidupan Beragama.
- ✚ Pemahaman Dan Pengembangan Nilai-Nilai Agama.
- ✚ Pelayanan Pendidikan Agama Dan Lembaga-Lembaga Sosial Keagamaan.
- ✚ Tata Kelola Administrasi Secara Profesionalisme.

1. Pelayanan Kehidupan Beragama

Sasaran strategis bidang pelayanan dan kehidupan beragama merupakan rencana tindakan dan alokasi sumber daya dan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat bidang pelayanan dan kehidupan beragama adalah terwujudnya suatu Kondisi

Keberagaman masyarakat yang agamais, dinamis dan mampu mendukung percepatan pembangunan, kegiatan ini dilakukan melalui :

- ✓ Meningkatkan kualitas pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran agama dengan.
- ✓ Meningkatkan kualitas pengenalan ajaran agama, dikalangan pemeluknya dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Meningkatkan motivasi dan partisipasi umat beragama dalam pembangunan nasional.
- ✓ Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam dalam membayar *zakat, wakaf, infak, dan shadaq*.
- ✓ Meningkatkan kualitas pribadi umat beragama yang berakhlak mulia dan santun.
- ✓ Meningkatkan kualitas penataan dan pengelolaan serta pengembangan fasilitas peribadatan.
- ✓ Meningkatkan peran umat beragama dalam membangun harmonis antar peradaban.
- ✓ Meningkatkan pemberdayaan potensi ekonomi keagamaan.
- ✓ Meningkatkan *sinerjik* kebijakan dalam pengelolaan potensi ekonomi keagamaan.
- ✓ Meningkatkan akses umat beragama terhadap sumber daya ekonomi keagamaan dalam upaya meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan umat beragama.
- ✓ Meningkatkan bantuan untuk rehabilitas rumah ibadah.
- ✓ Meningkatkan peran dan kualitas Penyuluh Agama.

2. Bidang Pemahaman Dan Pengembangan Nilai-Nilai Agama

Sasaran strategis bidang pemahaman dan pengembangan nilai-nilai agama adalah terwujudnya kehidupan pemahaman dan pengembangan nilai-nilai

ajaran agama bagi setiap individu, keluarga, dan penyelenggara Negara yaitu ditandai dengan:

- ✓ Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memahami nilai-nilai ajaran agamanya.
- ✓ Meningkatkan kualitas tenaga pengelola *zakat, infaq* dan *shadaqah*.
- ✓ Meningkatkan kualitas penyuluh agama.
- ✓ Meningkatkan kerukunan intern dan antar umat beragama.
- ✓ Berkembangnya pemahaman keagamaan masyarakat yang berwawasan *multikural gender* dan HAM.

3. Bidang Tata Kelola administrasi Secara Profesional

Sasaran strategis dibidang tata kelola *adminitratif* secara *Efektif, Efisien* dan *Akutanbel* serta tersediannya aparatur pelayanan keagamaan yang profesional ditandai dengan:

- ✓ Terwujudnya reformasi dan *birokrasi* secara *Komperatif* baik Tingkat Kanwil maupun Kabupaten.
- ✓ Meningkatnya jumlah aparatur yang mengikuti diklat dengan siklus minimal 5 Tahun.
- ✓ Terwujudnya struktrur organisasi *istansi vertikal* Kementerian Agama yang sesuai dengan tuntutan Perkembangan.
- ✓ Meningkatnya Jumlah dan nilai temuan hasil pemeriksaan *BPK, BPKP*, dan inspekorat jenderal.
- ✓ Tercapainya laporan Keuangan Kanwil Kementerian Agama dengan *Opini WTP* (Wajar tanpa pengecualian).
- ✓ Meningkatnya kualitas aparatur *SDM* melalui Sistem *rekrutmen*, penempatan dan pembinaan yang professional.
- ✓ Terbangunnya sistem informasi dan Komunikasi yang Efektif dan efektif.
- ✓ Terbangunnya citra Positif Kanwil kementerian Agama

sebagai Instansi pemerintah yang bersih dan berwibawa.

- ✓ Terwujudnya tertib tata kelola *administratif* yang professional.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan **Tahun 2024** ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Sekretariat Jenderal Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat. Laporan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Laporan Keuangan **Tahun 2024** Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat ini merupakan laporan konsolidasi dari seluruh jenjang struktural di bawah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat yang meliputi wilayah serta satuan kerja yang bertanggung jawab atas anggaran yang diberikan.

Jumlah satuan kerja di lingkup Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Unit Eselon 01 Sekretariat Jenderal adalah 7 satuan kerja. Rincian satuan kerja tersebut tersaji sebagai berikut :

Rekapitulasi Jumlah Satker UAPPA-W

No	Kode Wil	Satker	Jumlah/Jenis Kewenangan				JumlahSa tker
			KP	KD	DK	TP	

1	340 0	Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Sulbar	-	1	-	-	1
2	340 0	Kantor Kementerian Agama Kab. Mamuju	-	1	-	-	1
3	340 0	Kantor Kementerian Agama Kab. Majene	-	1	-	-	1
4	340 0	Kantor Kementerian Agama Kab. Polman	-	1	-	-	1
5	340 0	Kantor Kementerian Agama Kab. Mamasa	-	1	-	-	1
6	340 0	Kantor Kementerian Agama Kab. Pasangkayu	-	1	-	-	1
7	340 0	Kantor Kementerian Agama Kab. Mamuju Tengah	-	1	-	-	1
Jumlah			-	7	-	-	7

Basis

Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan

saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun Audited Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan

penyajian laporan keuangan. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat adalah sebagai berikut:

Pendapata

n-LRA

(1) Pendapatan- LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapata

n-LO

(2) Pendapatan- LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan

bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

*Aset
Lancar*

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
 - c) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%

Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang

sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah;

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
n Aset
Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan

penghapusan

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i>	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas	20

Tanaman Semusim.	
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban **(6) Kewajiban**

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal, pagu awal sebesar Rp. **405,541,918,000** dan belum melakukan revisi

*Rincian Perubahan DIPA
Tahun Anggaran 2024*

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNB	0	0
Jumlah Pendapatan	0	0
Belanja		
Belanja Pegawai	387,528,439,000	431,563,721,000
Belanja Barang	13,458,683,000	13,368,932,000
Belanja Modal	4,554,796,000	4,552,472,000
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	405,541,918,000	449,485,125,000

*Realisasi
Pendapatan
Rp.
26,489,359*

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp. 26,489,359** atau mencapai **00.00** persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar **Rp. 0** Rincian pendapatan dapat dilihat sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	0	0.00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin		2,771,000	0.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		813,673	0.00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya		3,523,175	
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	19,381,511	0.00
Jumlah	0	26,489,359	0.00

Realisasi Pendapatan Audited Tahun 2024 Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama mengalami penurunan **(93,15)** persen jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan di tahun 2023. Penurunan Pendapatan di tahun 2024 akibat berkurangnya Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan serta penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu yang dapat dirinci sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 dan TA 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	17,777,000	(100.00)
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	2,771,000	47,900,000	(94.22)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	813,673	17,063,068	(95.23)
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	3,523,175	194,322,697	
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	19,381,511	109,810,990	(82.35)
Jumlah	26,489,359	386,873,755	(93.15)

Realisasi
Belanja
Negara.Rp.
461,994,800,
840

B.2. Belanja

Realisasi Belanja instansi Audited Tahun 2024 adalah sebesar Rp. **461,994,800,840** atau **102,78** persen dari anggaran belanja sebesar Rp.**449,485,125,000**. Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	431,563,721,000	444,332,606,804	102.96
Belanja Barang	13,368,932,000	13,196,845,674	98.71
Belanja Modal	4,552,472,000	4,550,937,610	99.97
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0.00
Total Belanja Kotor	449,485,125,000	462,080,390,088	102.80
Pengembalian	0	85,589,248	0.00
Jumlah	449,485,125,000	461,994,800,840	102.78

Realisasi anggaran belanja pegawai Audited di tahun 2024 ini masih terdapat pagu minus diakibatkan karena Realisasi anggaran 2024 tingkat wilayah melebihi pagu anggaran yang tersedia sehingga dibutuhkan Revisi dilevel kementerian (antar unit, antar program dan fungsi),

Realisasi Belanja Audited tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar **16,40** persen dibandingkan dengan realisasi anggaran di tahun 2023. Kenaikan realisasi anggaran di tahun 2024 akibat meningkatnya alokasi anggaran belanja pegawai karena adanya penambahan pegawai PPPK yang dibebankan pada DIPA Sekretariat Jenderal.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	444,247,017,556	383,911,407,415	15.72
Belanja Barang	13,196,845,674	11,751,441,464	12.30
Belanja Modal	4,550,937,610	1,235,080,600	268.47
Belanja Bantuan Sosial	-	-	0.00
Jumlah	461,994,800,840	396,897,929,479	16.40

Belanja

Pegawai Rp.

444,247,017,
556

B.2 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp. 444,247,017,556** dan **Rp. 383,911,407,415**. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar **15.72** persen dari realisasi anggaran belanja pegawai di tahun 2024. Kenaikan Belanja Pegawai tersebut akibat besarnya alokasi anggaran belanja pegawai pada Sekretariat Jenderal dampak dari pembeban pembayaran Gaji ASN lingkup Kementerian Agama. Salah satu penyebab lain meningkatnya realisasi anggaran pada Sekretariat Jenderal adalah adanya pembebanan anggaran pembayaran belanja gaji PPPK.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	301,261,793,456	277,142,932,011	8.70%
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	16,467,338,370	8,638,448,000	90.63%
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	37,672,795,498	20,865,414,951	80.55%
Belanja Lembur	2,944,956,000	2,209,856,000	33.26%
Belanja Tunjangan Khusus	85,985,723,480	75,207,568,074	14.33%
Jumlah Belanja Kotor	444,332,606,804	384,064,219,036	15.69%
Pengembalian Belanja Pegawai	85,589,248	152,811,621	-44%
Jumlah Belanja	444,247,017,556	383,911,407,415	15.72%

Belanja

B.4 Belanja Barang

Barang Rp.

13,196,845,6

74

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp. 13,196,845,674** dan **Rp. 11,751,441,464**. Realisasi Belanja Barang Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar **12,30 %** dari Realisasi Belanja Barang TA 2023, penyebab kenaikannya adanya penambahan alokasi anggaran di tahun 2024 pada Sekretariat Jenderal.

*Perbandingan Belanja Barang
TA 2024 dan 2023*

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Barang Operasional	4,367,150,775	4,383,720,656	(0.38)
Belanja Barang Non Operasional	722,231,400	772,151,350	(6.47)
Belanja Barang Persediaan	258,169,750	222,554,500	16.00
Belanja Jasa	1,585,768,270	1,669,999,204	(5.04)
Belanja Pemeliharaan	1,237,520,821	823,577,131	50.26
Belanja Perjalanan Dinas	5,026,004,658	3,879,888,623	29.54
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat	-	-	0.00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	13,196,845,674	11,751,891,464	12.30
Pengembalian Belanja	-	450,000	(100.00)
Jumlah Belanja	13,196,845,674	11,751,441,464	12.30

Belanja Modal

B.5 Belanja Modal

Rp.

4,550,937,61

0

Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp. 4,550,937,610** dan **Rp. 1,235,080,600**. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar **268,47** persen, penyebab kenaikannya realisasi anggaran belanja modal tahun 2024 adalah penambahan alokasi anggaran di tahun 2024 pada Sekretariat Jenderal yakni Rehab gedung dan bangunan permanen serta rehab pagar permanen.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal

TA 2024 dan TA 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	743,854,500	713,610,000	4.24
Belanja Gedung dan Bangunan	3,807,083,110	521,470,600	630.07
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0.00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	4,550,937,610	1,235,080,600	268.47
Pengembalian	0	0	0.00
Jumlah Belanja	4,550,937,610	1,235,080,600	268.47

*Belanja
Modal Tanah
Rp.0*

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah Audited TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp. 0** dan **Rp. 0**. Tidak adanya alokasi anggaran belanja modal tanah di tahun 2024 dan 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0.00
Jumlah Belanja Modal	0	0	0.00

*Belanja
Modal
Peralatan
dan Mesin
Rp.
743,854,500*

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Audited Tahun 2024 sebesar **Rp. 743,854,500** mengalami penurunan sebesar **(36,39)** persen bila dibandingkan dengan TA 2023 sebesar **Rp. 713,610,000**. Beberapa pembelian belanja modal peralatan dan mesin sudah terlaksana di tahun 2023, dan tahun ini berkurangx alokasi anggaran di tahun 2024 pada Sekretariat Jenderal karena sebagian dari belanja modal peralatan dan mesin pengadaanx harus mekanisme sewa

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan
Mesin TA 2024 dan 2023*

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	%
Belanja Modal Peralatan & Mesin	743,854,500	713,610,000	4.24
Jumlah Belanja Kotor	743,854,500	713,610,000	4.24
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0.00
Jumlah Belanja	743,854,500	713,610,000	4.24

*Belanja
Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp.
3,807,083,11
0*

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Audited TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp. 3,807,083,110 dan Rp. 521,470,600**. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 mengalami kenaikan sebesar **630,07** persen dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya alokasi anggaran belanja gedung dan bangunan Adapun belanja modal di tahun 2024 adalah pembangunan kantor, rehab gedung, lapangan tennis dan pagar permanen.

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan
Bangunan
TA 2024 dan 2023*

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2,387,942,810	175,700,000	1,259.10
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola	84,988,300	0	
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	316,173,000	39,300,600	704.50
Belanja Modal Perizinan Gedung dan Bangunan	0	0	0.00
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	1,017,979,000	306,470,000	232.16
Jumlah Belanja Kotor	3,807,083,110	521,470,600	630.07
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0.00
Jumlah Belanja	3,807,083,110	521,470,600	630.07

Belanja
Modal Jalan,
Irigasi dan
Jaringan Rp.
0

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Audited TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Tidak ada alokasi anggaran belanja modal jalan, irigasi dan jaringan di tahun 2024 dan 2023.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
TA 2024 dan 2023*

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	0,00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	-	-	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00
Jumlah Belanja	-	-	0,00

Belanja
Modal
Lainnya Rp.
0

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Audited TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp. 0** dan **Rp. 0**. Di Tahun 2024 Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat tidak mengalokasikan belanja modal lainnya.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya
TA 2024 dan 2023*

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	-	-	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00
Jumlah Belanja	-	-	0,00

B. 6 Belanja Bantuan Sosial

Belanja
Bantuan
Sosial Rp. 0

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Audited Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Tidak ada realisasi belanja Bantuan Sosial di tahun 2024 dan

2023.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar

Rp. 1,592,000

C.1 Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat, per 31 Desember 2024 dan 31 desember 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp. 1,592,000** dan **Rp.12,628,000**. Aset Lancar merupakan asset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tertanggal pelaporan.

Kas di

Bendahara

Pengeluaran

Rp. 0

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan / Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara pertanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2024 dan 31 desember 2023 masing-masing sebesar **Rp.0** dan **Rp.0** dengan rincian sebagai berikut : Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
TA 2024 dan 2023*

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Kas di Bendahara	0	0
	0	0
Jumlah	0	0

*Kas Lainnya
dan Setara
Kas Rp.0*

C. 1.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 31 desember 2023 masing-masing sebesar **Rp. 0** dan **Rp.0**.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan Kas pada Bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara Kas yaitu Investasi Jangka Pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut :

*Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2023 dan
2023*

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Kas Lainnya di bendahara Pengeluaran	0	0
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	0	0
Kas Lainnya dari Hibah	0	0
Jumlah	0	0

*Piutang
Bukan Pajak
Rp.0*

C.1.3 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 31 desember 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0** dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Piutang PNBPN	0	0
Piutang Lainnya	0	0
Jumlah	0	0

Persediaan

Rp.

1,592,000

C.1.4 Persediaan

Persediaan adalah Aset Lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 desember 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp. 1,592,000** dan **Rp. 12,628,000**.

Rincian Persedian TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2024	Tahun 2023
Barang Konsumsi	1,592,000	12,268,000
Barang untuk Pemeliharaan	0	0
Suku Cadang	0	0
Persediaan Lainnya	0	0
Jumlah	1,592,000	12,268,000

Semua Jenis Persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Aset Tetap

Rp.

112,216,410,

430

C. 2 Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2024 dan 31 desember 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp. 112,216,410,430** dan **Rp. 110,548,232,795**. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah

Rp.

74,061,095,0

73

C. 2.1 Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2024 dan 31 desember 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp. 74,061,095,073** dan **Rp. 74,061,095,073** .

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut :

Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	74,061,095,073
Mutasi tambah :	
Pembelian	-
Hibah	-
Mutasi Kurang :	
Revaluasi Aset	-
Saldo per 31 Desember 2024	74,061,095,073
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	74,061,095,073

Mutasi Tambah :

-

C. 2.2 Peralatan dan Mesin

Peralatan

dan Mesin

Rp.

16,107,873,9

81

Nilai Perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2024 dan 31 desember 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp. 16,107,873,981** dan **Rp. 15,628,836,981**. Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut :

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	15.628.836.981
Mutasi tambah :	
Pembelian	743.854.500
Koreksi Pencatatan	
Mutasi kurang :	
Penghapusan	- 264.817.500
Saldo per 31 Desember 2024	16.107.873.981
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	- 13.932.439.634
Nilai Buku per 31 Desember 2024	2.175.434.347

Mutasi Tambah :

Pembelian peralatan dan mesin berupa alat pengolah data dan Mobiler Kantor.

Pengadaan berupa tangga lipat,cctv,AC, Sound system, lemari,sofa,springbed, dan treadmill, sepeda statis, PC dan Tablet

*Gedung dan
Bangunan*

Rp.

39,606,353,5

25

C. 2.3 Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 desember 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp. 39,606,353,525** dan **Rp.39,316,930,525** .Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2023

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	39,316,930,525
Mutasi tambah :	
Pembangunan Gedung	3,807,083,110
Mutasi Kurang	-
Reklas Aset	- 3,517,660,110
Penghapusan Aset	-
Saldo per 31 Desember 2024	39,606,353,525
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	- 7,121,082,810
Nilai Buku per 31 Desember 2024	32,485,270,715

Mutasi Tambah :

Penambahan nilai gedung dan bangunan bersumber pada pembayaran perencanaan dan pengawasan rehab gedung dan bangunan serta pagar permanen

Dan pengadaan gedung baru pembangunan kantor kementerian agama kabupaten Mamuju Tengah

*Jalan, Irigasi
dan Jaringan
Rp.1,578,694
,600*

C. 2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 desember 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp.1,578,694,600** dan **Rp.1,578,694,600**.

Rincian Mutasi Jalan, irigasi dan Jaringan

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	1,578,694,600
Mutasi tambah :	
Pengembangan Jaringan Teknologi Informasi	-
Mutasi Kurang	-
Koreksi Pencatatan	
Saldo per 31 Desember 2024	1,578,694,600
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	- 777,596,396
Nilai Buku per 31 Desember 2024	801,098,204

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

C. 2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak

*Aset Tetap
Lainnya*

Rp.80,907,000
0

dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, Gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 desember 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp.80,907,000** dan **Rp.80,907,000** dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	80,907,000
Mutasi tambah :	
-	-
Mutasi Kurang	-
-	
Saldo per 31 Desember 2024	80,907,000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	-
Saldo per 31 Desember 2024	80,907,000

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp.2,666,941
,110

C. 2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2024 dan 31 desember 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp.2,666,941,110** dan **Rp.0**

Akumulasi
Penyusutan
Aset Rp.(
21,885,454,8
59)

C. 2.7 Akumulasi Penyusutan Aset

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2024 dan 31 desember 2023 masing – masing adalah sebesar **Rp.(21,885,454,859)** dan **Rp.(20,118,231,384).**

Akumulasi Penyusutan Aset merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan

dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain bentuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset per 31 Desember 2024 :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	74,061,095,073	-	74,061,095,073
2	Peralatan dan Mesin	16,107,873,981	(13,932,439,634)	2,175,434,347
3	Gedung dan Bangunan	39,606,353,525	(7,121,082,810)	32,485,270,715
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,578,694,600	(831,932,415)	746,762,185
5	Aset Tetap Lainnya	80,907,000	-	80,907,000
6	Konstruksi dalam pengerjaan	2,666,941,110	-	2,666,941,110
Akumulasi Penyusutan		134,101,865,289	(21,885,454,859)	112,216,410,430

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

*Piutang
Jangka
Panjang
Rp.0*

C.3 Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2024 dan 31 desember 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

*Piutang
TagihanTuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan
Ganti Rugi*

C.3.1 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31

(TP/TGR)

Rp.0

Desember 2024 dan 31 desember 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Tagihan TP/TGR TA 2023 dan 2023

(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

Tagihan

Penjualan

Angsuran

Rp.0

C.3.2 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 desember 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Rincian TPA untuk masing -masing debitur adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang TPA TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

Penyisihan

Piutang

Tidak

Tertagih –

Piutang

C.3.3 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih –

Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 desember 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Penyisihan Piutang

*Jangka
Panjang Rp.0*

Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidak tertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut :

*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang
Jk. Panjang TA 2023*

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Tagihan TPA			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	0%	-

*Aset Lainnya
Rp.
1,034,193,56
6*

C.4 Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 desember 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp. 1,034,193,566** dan **Rp. 908,323,742**.

C.4.1. Aset Tak Berwujud

*Aset Tak
Berwujud
Rp.
296,011,000*

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 desember 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp. 296,011,000** dan **Rp.**

296,011,000.

Aset Tak Berwujud merupakan asset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak memiliki wujud fisik.

Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	296,011,000
Mutasi tambah :	
Pembelian	-
Saldo per 31 Desember 2024	296,011,000
Amortisasi s.d 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	296,011,000

Rincian Aset Tak Berwujud TA 2024

(dalam rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	Sofwer	216.011.000
2	Aset Tak Berwujud Lainnya	80.000.000
	Jumlah	296.011.000

C.4.2. Aset Lain -lain

*Aset Lain -
lain
Rp.
956,732,000*

Aset Lain - lain per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 desember 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp. 956,732,000** dan **Rp. 3,020,593,000**. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional.

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut :

Rincian Mutasi Aset lain-lain

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	3,020,593,000
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi dari Aset Tetap	-
Mutasi kurang :	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	
Penghapusan BMN	- 2,063,861,000
Saldo per 31 Desember 2024	956,732,000
Amortisasi s.d 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	3,020,593,000

Mutasi Kurang :

Beberapa aset lain – lain berupa aset yang sudah tidak digunakan lagi telah dihapus.

Rincian Aset Lain – lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi
Penyusutan
dan
Amortisasi
Aset Lainnya
Rp.(882,971,
934)*

C.4.3.Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 desember 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp.(882,971,934)** dan **Rp.(2,408,280,258)**.

C. 5 Kewajiban Jangka Pendek

*Kewajiban
Jangka
Pendek
Rp.672,760,1
72*

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atas jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2024 dan 31 desember 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp.672,760,172** dan **Rp.110,067,257**.

C. 5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

*Utang
kepada
Pihak Ketiga*

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 desember 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp.**

Rp.672,760,172

672,760,172 dan **Rp.110,067,257**, Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2024

(dalam rupiah)

No	Uraian	Jumlah
1	Pendapatan Jasa Giro yang belum disetor	-
2	Potongan Pajak yang belum disetor	-
3	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	672,760,172
	Total	672,760,172

Pendapatan Jasa Giro merupakan bunga bank pada rekening penampungan lainnya yang belum terdaftar pada ***Treasury National Pooling (TNP)*** dan belum disetorkan ke kas Negara per tanggal pelaporan.

Potongan Pajak merupakan pungutan pajak bendahara pengeluaran atas transaksi Uang Persediaan yang belum disetorkan ke kas Negara per tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya ini merupakan RPATA pembangunan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mamuju Tengah.

C. 5.2. Utang Yang Belum Ditagihkan

Utang Yang
Belum
Ditagihkan Rp.
0

Utang yang belum ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 31 desember 2023 masing-masing adalah sebesar. **Rp. 0** dan **Rp.0**.

Uang Muka
dari KPPN

C. 5.3. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 31

Rp. 0

desember 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp. 0** dan **Rp.0**, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang

Jangka

Pendek

Lainnya Rp.

0

C. 5.4. Utang Jangka Pendek Lainnya

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan 31 desember 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**.

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang / jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBK. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Penapatan Diterima di Muka TA 2024

(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah
-	-
-	-
-	-
Jumlah	

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

Ekuitas

Rp.

112,579,435,

C. 6. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp.112,579,435,824** dan **Rp.**

111,359,117,280.

Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang Ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan

PNBP

Rp. 813,673

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp. 813,673** dan **Rp. 17,063,068**. Pendapatan tersebut terdiri dari:

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
TA 2024 dan 2023*

(dalam rupiah)

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	813,673	17,063,068	-9523.14%
Jumlah	813,673	17,063,068	-9523.14%

Beban

Pegawai Rp.

444,255,355,

228

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada periode 31 Desember Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp. 444,255,355,228** dan **Rp. 384,021,474,672**. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	2024	2023	%
Beban Gaji dan Tunjangan	204,897,800,887	193,763,168,799	5.75
Beban Tunjangan Profesi Guru	96,284,379,162	83,343,980,415	15.53
Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	16,467,338,370	8,638,448,000	90.63
Beban Gaji dan Tunjangan PPPK	37,672,795,130	20,864,452,951	80.56
Beban Lembur	2,944,956,000	2,209,856,000	33.26
Beban Tunjangan Khusus	73,069,889,020	69,958,951,458	4.45
Beban Tunjangan Khusus PPPK	12,918,196,659	5,242,617,049	146.41
Jumlah Beban	444,255,355,228	384,021,474,672	15.69

D.3 Beban Persediaan

*Beban
Persediaan
Rp.
269,205,750*

Jumlah Beban Persediaan Periode 31 Desember Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp. 269,205,750** dan **Rp 218,864,500**. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk periode 31 Desember Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Persediaan Konsumsi	269.205.750	218.834.500	23,02
Beban Persediaan Bahan Baku	0	30.000	(100,00)
Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	0	0	0,00
Jumlah Beban	269.205.750	218.864.500	23,00

D.4 Beban Barang dan Jasa

*Beban
Barang dan
Jasa Rp.
6,675,150,44
5*

Jumlah Beban Barang dan Jasa Triwulan III Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp. 6,675,150,445** dan **Rp. 6,825,871,210**. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	3,804,570,275	3,668,873,333	3.70
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,161,000	4,507,000	(29.86)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	548,170,000	706,920,000	(22.46)
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	3,420,323	(100.00)
Beban barang operasional lainnya	11,249,500		
Beban barang Non operasional lainnya	5,000,000		
Beban Bahan	354,131,900	431,751,350	(17.98)
Beban Honor Output Kegiatan	5,350,000	10,400,000	(48.56)
Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam Bentuk Uang	357,749,500	320,000,000	11.80
Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	0	10,000,000	(100.00)
Beban Langganan Listrik	651,197,288	741,525,938	(12.18)
Beban Langganan Air	21,319,000	38,464,800	(44.58)
Beban Langganan Telepon	21,914,284	20,075,419	9.16
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	22,088,898	40,749,967	(45.79)
Beban Sewa	766,048,800	699,133,080	9.57
Beban Jasa Profesi	53,200,000	128,300,000	(58.53)
Beban Jasa Pos dan Giro	0	1,750,000	(100.00)
Beban Jasa lainnya	50,000,000	0	100.00
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	0	0.00
Jumlah Beban	6,675,150,445	6,825,871,210	(2.21)

Beban

D.5 Beban Pemeliharaan

Pemeliharaan

Rp.

1,252,520,82

1

Beban Pemeliharaan periode 31 Desember Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp 1,252,520,821** dan **Rp. 823,577,131**. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk periode 31 Desember Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan

TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	603.509.500	255.078.450	136,60
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	634.011.321	568.498.681	11,52
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	0	0	0,00
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	15.000.000	0	100,00
Jumlah Beban	1.252.520.821	823.577.131	52,08

Beban

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Perjalanan

Dinas Rp.

5,026,004,65

8

Beban Perjalanan Dinas periode 31 Desember Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp. 5,026,004,658** dan **Rp. 3,879,438,623**. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

*Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2024 dan 2023*

(dalam rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Perjalanan Biasa	4,391,749,878	3,504,373,623	25.32
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	219,795,000	180,945,000	21.47
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	157,073,000	169,270,000	(7.21)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	257,386,780	24,850,000	935.76
Jumlah Beban	5,026,004,658	3,879,438,623	29.55

Beban

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

*Barang untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp. 0*

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat periode 31 Desember Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp. 0** dan **Rp. 0** . Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode 31 Desember Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada
Masyarakat Tahun 2024 dan 2023*

(dalam rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Persediaan Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada	0	0	0,00
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan	0	0	0,00
Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	0	0	0,00
Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0,00
Jumlah Beban	0	0	0,00

Beban

D.8 Beban Bantuan Sosial

*Bantuan
Sosial Rp. 0*

Beban Bantuan Sosial periode 31 Desember Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2023 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan Tahun 2023

(dalam rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	0	0	0,00
Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial	0	0	0,00
Beban Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan	0	0	0,00
Jumlah Beban	0	0	0,00

*Beban
Penyusutan
dan
Amortisasi
Rp.
2,310,615,76
0*

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode 31 Desember Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp. 2,310,615,760** dan **Rp. 2,342,392,651**. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat lokasi sistematis atas nilai suatu asset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Tahun 2024 dan Tahun 2023*

(dalam rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,021,594,334	1,028,578,948	(0.68)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,123,143,252	1,125,735,912	(0.23)
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	108,672,036	108,672,036	0.00
Jumlah Penyusutan	2,253,409,622	2,262,986,896	(0.42)
Beban Amortisasi Software	12,500,000	12,500,000	0.00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	0.00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak digunakan	44,706,138	66,905,755	(33.18)
Jumlah Amortisasi	57,206,138	79,405,755	(27.96)
Jumlah Beban	2,310,615,760	2,342,392,651	(1.36)

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp.0*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidak tertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode 31 Desember Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Tahun 2024 dan 2023*

(dalam rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih			
- Piutang Lancar	0	0	0,00
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih			
- Piutang Non Lancar	0	0	0,00
Jumlah Beban	0	0	0,00

Kegiatan Non Operasional **D.11 Kegiatan Non Operasional**

Rp.
25,675,686

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional periode 31 Desember Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp. 25,675,686** dan **Rp. 230,085,087**. Rinciannya adalah sebagai berikut;

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2024 dan 2023 *(dalam rupiah)*

Uraian	2024	2023	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	0	0.00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	0	-
Beban Persediaan Rusak/Usang		0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	6,294,175	120,274,097	(94.77)
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu		0	0.00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		0	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	19,381,000	109,810,548	(82.35)
Penerimaan Kembali Beban Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0		0.00
Jumlah	25,675,175	230,084,645	(88.84)
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0	0	0.00
Jumlah Beban	25,675,175	230,084,645	

Pos Luar

D.12 Pos Luar Biasa

Biasa Rp.0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban Pos Luar Biasa untuk Tahun 2024 dan 2023.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

E.1 Ekuitas Awal

Rp.

111,359,117,280

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp. 111,359,117,280** dan **Rp. 112,701,002,986**.

Defisit LO

E.2 Surplus (Defisit) LO

Rp.(

459,762,363,303)

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah deficit sebesar **Rp.(459,762,363,303)** dan **Rp.(397,864,470,632)**. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/deficit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Dampak

Kumulatif

Perubahan

Kebijakan

Akuntansi

Rp.0

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp.0**.

Penyesuaian

Nilai Aset Rp.0

E. 4. 1. Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai

Persediaan

Rp.0

E. 4. 2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode

sebelumnya.

Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Rincian Nilai Persediaan untuk 31 Desember Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2024

(dalam rupiah)

No	Jenis Persediaan	Koreksi
1	Barang Konsumsi	-
2	Suku Cadang	-
	Jumlah	-

Selisih

E. 4. 3 Selisih Revaluasi Aset

*Revaluasi Aset
Rp.0*

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**

*Koreksi Aset
Tetap Non
Revaluasi Rp.
(878,543,055)*

E. 4. 4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp. (878,543,055) dan Rp 295,158,202.**

*Koreksi Lain-
Lain Rp.0*

E. 4.5 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0** Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

Transaksi
Antar Entitas
Rp.
461,751,157,6
45

E. 5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp. 461,751,157,645** dan **Rp. 396,227,426,724** . Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

Transaksi Antar Entitas TA 2024

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	26,489,359
Ditagihkan ke Entitas Lain	- 461,994,800,840
Transfer Keluar	297,153,836
Transfer Masuk	
Pengesahan Hibah Langsung	
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	
Jumlah	(461,671,157,645)

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E. 5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024 , DDEL sebesar **Rp. 26,489,359** sedangkan DKEL sebesar **Rp. (461,994,800,840)**.

E. 5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 **Rp.0**. Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar **Rp. 297,153,836**

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar **Rp.0**. dari total **Rp.0**.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah **Rp.0**

E. 6. Ekuitas Akhir

Rp.

112,587,773,4

96

Nilai Ekuitas pada periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing Adalah sebesar **Rp. 112,587,773,496** dan **Rp. 111,359,117,280,-**

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Masih terdapat kekurangan pada penyusunan Laporan Keuangan pada tingkat wilayah ini. Beberapa data secara detail tidak dapat disajikan antara lain :

1. Informasi terkait aset yang belum dapat dijelaskan secara detail akibat kurangnya informasi dari satuan kerja.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT WILAYAH
MENURUT JENIS BELANJA / KODE AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 **KEMENTERIAN AGAMA**
ESELON I : 01 **SEKRETARIAT JENDERAL**
WILAYAH/PROVINSI : 025013400KD BA(025) ES1(01) SULAWESI BARAT

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 08/05/25 8:40 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_uappaw_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	63,134,965,000	117,196,529,000	146,859,528,350	63,893,906	146,795,634,444	125.26	(29,599,105,444)
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	317,479,000	2,777,000	2,024,977	77,459	1,947,518	70.13	829,482
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	9,096,719,000	9,973,691,000	9,809,238,265	0	9,809,238,265	98.35	164,452,735
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	3,078,872,000	3,162,538,000	3,175,336,666	0	3,175,336,666	100.4	(12,798,666)
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	847,079,000	663,973,000	655,490,000	0	655,490,000	98.72	8,483,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	8,178,274,000	8,807,483,000	8,888,935,500	2,960,000	8,885,975,500	100.89	(78,492,500)
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	320,371,000	721,884,000	979,174,196	0	979,174,196	135.64	(257,290,196)
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	7,102,633,000	7,242,342,000	7,567,709,340	0	7,567,709,340	104.49	(325,367,340)
511129	Belanja Uang Makan PNS	30,401,941,000	26,073,189,000	24,583,762,000	1,615,700	24,582,146,300	94.28	1,491,042,700
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	3,681,282,000	2,567,695,000	2,454,215,000	9,066,342	2,445,148,658	95.23	122,546,342
511152	Belanja Tunjangan Profesi Guru	89,416,562,000	96,945,982,000	96,286,379,162	2,000,000	96,284,379,162	99.32	661,602,838
511155	Belanja Tunjangan Tambahan Penghasilan Guru PNS	951,200,000	20,000	0	0	0	0	20,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	216,527,377,000	273,358,103,000	301,261,793,456	79,613,407	301,182,180,049	93.56	(27,824,077,049)
5115	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS							
511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	10,134,804,000	16,589,870,000	16,467,338,370	0	16,467,338,370	99.26	122,531,630
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5115	10,134,804,000	16,589,870,000	16,467,338,370	0	16,467,338,370	99.26	122,531,630
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	15,053,929,000	22,628,676,000	26,069,524,100	0	26,069,524,100	115.21	(3,440,848,100)
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	3,324,000	605,000	495,740	368	495,372	81.88	109,628
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	1,293,556,000	1,557,803,000	1,523,710,310	0	1,523,710,310	97.81	34,092,690
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	533,199,000	544,027,000	521,416,368	0	521,416,368	95.84	22,610,632
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	1,878,983,000	2,485,302,000	2,686,950,000	0	2,686,950,000	108.11	(201,648,000)
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	1,275,478,000	1,495,969,000	1,509,884,580	0	1,509,884,580	100.93	(13,915,580)
511628	Belanja Uang Makan PPPK	6,091,028,000	5,862,090,000	5,360,814,400	0	5,360,814,400	91.45	501,275,600
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	166,982,000	30,000	0	0	0	0	30,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	26,296,479,000	34,574,502,000	37,672,795,498	368	37,672,795,130	86.4	(3,098,293,130)
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	2,159,210,000	2,944,200,000	2,917,971,000	0	2,917,971,000	99.11	26,229,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	16,000,000	35,931,000	26,985,000	0	26,985,000	75.1	8,946,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT WILAYAH
MENURUT JENIS BELANJA / KODE AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 **KEMENTERIAN AGAMA**
ESELON I : 01 **SEKRETARIAT JENDERAL**
WILAYAH/PROVINSI : 025013400KD BA(025) ES1(01) SULAWESI BARAT

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 08/05/25 8:40 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_uappaw_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	2,175,210,000	2,980,131,000	2,944,956,000	0	2,944,956,000	87.1	35,175,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	117,845,001,000	86,459,893,000	73,064,923,883	3,372,535	73,061,551,348	84.5	13,398,341,652
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	14,549,568,000	17,601,222,000	12,920,799,597	2,602,938	12,918,196,659	73.39	4,683,025,341
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	132,394,569,000	104,061,115,000	85,985,723,480	5,975,473	85,979,748,007	78.94	18,081,366,993
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	387,528,439,000	431,563,721,000	444,332,606,804	85,589,248	444,247,017,556	89.81	-12683296556
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	4,061,079,000	3,806,569,000	3,804,570,275	0	3,804,570,275	99.95	1,998,725
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	12,000,000	5,000,000	3,161,000	0	3,161,000	63.22	1,839,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	832,680,000	571,685,000	548,170,000	0	548,170,000	95.89	23,515,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	0	13,260,000	11,249,500	0	11,249,500	84.84	2,010,500
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	1,920,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	4,907,679,000	4,396,514,000	4,367,150,775	0	4,367,150,775	68.78	29,363,225
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	248,798,000	356,027,000	354,131,900	0	354,131,900	99.47	1,895,100
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	7,350,000	5,350,000	5,350,000	0	5,350,000	100	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	5,000,000	5,000,000	0	5,000,000	100	0
521233	Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk	390,000,000	357,750,000	357,749,500	0	357,749,500	100	500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	646,148,000	724,127,000	722,231,400	0	722,231,400	99.87	1,895,600
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	272,030,000	258,175,000	258,169,750	0	258,169,750	100	5,250
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	272,030,000	258,175,000	258,169,750	0	258,169,750	100	5,250
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	916,950,000	661,463,000	651,197,288	0	651,197,288	98.45	10,265,712
522112	Belanja Langganan Telepon	31,140,000	21,942,000	21,914,284	0	21,914,284	99.87	27,716
522113	Belanja Langganan Air	59,520,000	25,790,000	21,319,000	0	21,319,000	82.66	4,471,000
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	41,000,000	22,200,000	22,088,898	0	22,088,898	99.5	111,102
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	1,800,000	0	0	0	0	0	0
522141	Belanja Sewa	808,120,000	767,319,000	766,048,800	0	766,048,800	99.83	1,270,200

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT WILAYAH
MENURUT JENIS BELANJA / KODE AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 **KEMENTERIAN AGAMA**
ESELON I : 01 **SEKRETARIAT JENDERAL**
WILAYAH/PROVINSI : 025013400KD BA(025) ES1(01) SULAWESI BARAT

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 08/05/25 8:40 AM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_akun_uappaw_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
522151	Belanja Jasa Profesi	106,600,000	55,400,000	53,200,000	0	53,200,000	96.03	2,200,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	0	50,000,000	50,000,000	0	50,000,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	1,965,130,000	1,604,114,000	1,585,768,270	0	1,585,768,270	84.54	18,345,730
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	301,940,000	603,559,000	603,509,500	0	603,509,500	99.99	49,500
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	521,884,000	636,074,000	634,011,321	0	634,011,321	99.68	2,062,679
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	823,824,000	1,239,633,000	1,237,520,821	0	1,237,520,821	99.84	2,112,179
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	4,110,128,000	4,460,810,000	4,391,749,878	0	4,391,749,878	98.45	69,060,122
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	233,843,000	265,438,000	219,795,000	0	219,795,000	82.8	45,643,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	499,901,000	158,871,000	157,073,000	0	157,073,000	98.87	1,798,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	261,250,000	257,386,780	0	257,386,780	98.52	3,863,220
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	4,843,872,000	5,146,369,000	5,026,004,658	0	5,026,004,658	94.66	120,364,342
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	13,458,683,000	13,368,932,000	13,196,845,674	0	13,196,845,674	87.42	172086326
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	659,926,000	745,019,000	743,854,500	0	743,854,500	99.84	1,164,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	659,926,000	745,019,000	743,854,500	0	743,854,500	99.84	1,164,500
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2,525,000,000	2,387,952,000	2,387,942,810	0	2,387,942,810	100	9,190
533113	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis	93,700,000	85,000,000	84,988,300	0	84,988,300	99.99	11,700
533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan	321,170,000	316,180,000	316,173,000	0	316,173,000	100	7,000
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	955,000,000	1,018,321,000	1,017,979,000	0	1,017,979,000	99.97	342,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	3,894,870,000	3,807,453,000	3,807,083,110	0	3,807,083,110	99.99	369,890
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	4,554,796,000	4,552,472,000	4,550,937,610	0	4,550,937,610	99.96	1534390
	JUMLAH BELANJA	405,541,918,000	449,485,125,000	462,080,390,088	85,589,248	461,994,800,840	102.8	(12,509,675,840

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT WILAYAH
MENURUT AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025
WILAYAH/PROVINSI : 025013400KD

KEMENTERIAN AGAMA
BA(025) ES1(01) SULAWESI BARAT

Kode Lap : LRA.P.W.1
Tanggal : 08/05/25 8:40 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pond_akun_uappaw --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	2,771,000	0	2,771,000	0
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	3,523,175	0	3,523,175	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	813,673	0	813,673	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	7,107,848	0	7,107,848	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	19,381,511	0	19,381,511	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	19,381,511	0	19,381,511	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	0	26,489,359	0	26,489,359	
	JUMLAH PENDAPATAN	0	26,489,359	0	26,489,359	

LAPORAN REALISASI ANGGARAN WILAYAH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025
UAPPAW : BA(025) ES1(01) SULAWESI BARAT 025013400KD

Tgl Data : 08/05/25 2:33 AM
Tgl Cetak : 08/05/25 8:38 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_uappaw_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	26,489,359	26,489,359	0	0	386,873,755	386,873,755	0
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	26,489,359	26,489,359	0	0	386,873,755	386,873,755	0
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	0	26,489,359	26,489,359	0	0	386,873,755	386,873,755	0
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	449,485,125,000	461,994,800,840	12,509,675,840	102.78	398,908,744,000	396,897,929,479	(2,010,814,521)	99.5
1. Belanja Pegawai	431,563,721,000	444,247,017,556	12,683,296,556	102.94	385,906,430,000	383,911,407,415	(1,995,022,585)	99.48
2. Belanja Barang	13,368,932,000	13,196,845,674	(172,086,326)	98.71	11,766,114,000	11,751,441,464	(14,672,536)	99.88
3. Belanja Modal	4,552,472,000	4,550,937,610	(1,534,390)	99.97	1,236,200,000	1,235,080,600	(1,119,400)	99.91
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN WILAYAH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025
UAPPAW : BA(025) ES1(01) SULAWESI BARAT 025013400KD

Tgl Data : 08/05/25 2:33 AM
Tgl Cetak : 08/05/25 8:38 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_uappaw_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	449,485,125,000	461,994,800,840	12,509,675,840	102.78	398,908,744,000	396,897,929,479	(2,010,814,521)	99.5
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

NERACA
TINGKAT WILAYAH
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (01) SEKRETARIAT JENDERAL
UAPPAW : (025013400KD) BA(025) ES1(01) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 08/05/25 1:49 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 8:39 AM

Halaman : 1

lap_neraca_uappaw_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	1,592,000	12,628,000	(11,036,000)	(87.39)
JUMLAH ASET LANCAR	1,592,000	12,628,000	(11,036,000)	(87.39)
ASET TETAP				
Tanah	74,061,095,073	74,061,095,073	0	0.00
Peralatan dan Mesin	16,107,873,981	15,628,836,981	479,037,000	3.07
Gedung dan Bangunan	39,606,353,525	39,316,930,525	289,423,000	0.74
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,578,694,600	1,578,694,600	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	80,907,000	80,907,000	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	2,666,941,110	0	2,666,941,110	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(21,885,454,859)	(20,118,231,384)	(1,767,223,475)	8.78
JUMLAH ASET TETAP	112,216,410,430	110,548,232,795	1,668,177,635	1.51
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	296,011,000	296,011,000	0	0.00
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	664,422,500	0	664,422,500	0.00
Aset Lain-lain	956,732,000	3,020,593,000	(2,063,861,000)	(68.33)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(882,971,934)	(2,408,280,258)	1,525,308,324	(63.34)
JUMLAH ASET LAINNYA	1,034,193,566	908,323,742	125,869,824	13.86
JUMLAH ASET	113,252,195,996	111,469,184,537	1,783,011,459	1.60
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	664,422,500	110,067,257	554,355,243	503.65
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	664,422,500	110,067,257	554,355,243	503.65
JUMLAH KEWAJIBAN	664,422,500	110,067,257	554,355,243	503.65
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	112,587,773,496	111,359,117,280	1,228,656,216	1.10
JUMLAH EKUITAS	112,587,773,496	111,359,117,280	1,228,656,216	1.10
JUMLAH EKUITAS	112,587,773,496	111,359,117,280	1,228,656,216	1.10
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	113,252,195,996	111,469,184,537	1,783,011,459	1.60

NERACA
TINGKAT WILAYAH
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (01) SEKRETARIAT JENDERAL
UAPPAW : (025013400KD) BA(025) ES1(01) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 08/05/25 1:49 AM
Tgl Cetak : 08/05/25 8:39 AM
Halaman : 2
lap_neraca_uappaw_komparatif_poc

Keterangan :
FINAL

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT WILAYAH
PER 1 JANUARI 2024 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA
WILAYAH/PROVINSI : BA(025) ES1(01) SULAWESI BARAT

Tgl. Cetak 08/05/2025
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_uappaw_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	12,628,000	0
0.0	131111	Tanah	74,061,095,073	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	15,628,836,981	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	39,316,930,525	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	871,468,000	0
0.0	134112	Irigasi	510,264,000	0
0.0	134113	Jaringan	196,962,600	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	80,907,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	13,175,662,800
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	6,219,308,205
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	534,398,988
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	118,013,371
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	70,848,020
0.0	162151	Software	216,011,000	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	80,000,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	3,020,593,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	2,211,019,258
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	197,261,000
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	110,067,257
0.0	391111	Ekuitas	0	111,359,117,280
JUMLAH			133,995,696,179	133,995,696,179

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT WILAYAH

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (01) SEKRETARIAT JENDERAL
WILAYAH/PROVINSI : (025013400KD) BA(025) ES1(01) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 08/05/25 1:49 AM
Tgl Cetak : 08/05/25 8:39 AM
Halaman : 1
lap_neraca_percobaan_akrual_uappaw_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,592,000	0
0.0	131111	Tanah	74,061,095,073	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	16,107,873,981	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	39,606,353,525	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	871,468,000	0
0.0	134112	Irigasi	510,264,000	0
0.0	134113	Jaringan	196,962,600	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	80,907,000	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	2,666,941,110	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	13,932,439,634
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	7,121,082,810
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	618,666,241
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	136,755,820
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	76,510,354
0.0	162151	Software	216,011,000	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	80,000,000	0
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	664,422,500	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi	956,732,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	0	673,210,934
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	209,761,000
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	664,422,500
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	461,994,800,840
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	26,489,359	0
0.0	313211	Transfer Keluar	297,153,836	0
0.0	391111	Ekuitas	0	111,359,117,280
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	878,543,055	0
0.0	391119	Koreksi Lainnya	0	118,404,929
0.0	391133	Pengesahan Hibah Langsung Tahun Anggaran Yang Lalu	0	80,000,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	2,771,000
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	3,523,175
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	813,673
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang	0	19,381,511
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	146,795,634,444	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	1,947,518	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	9,809,238,265	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	3,175,336,666	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	655,490,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	8,885,975,500	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT WILAYAH

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (01) SEKRETARIAT JENDERAL
WILAYAH/PROVINSI : (025013400KD) BA(025) ES1(01) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 08/05/25 1:49 AM
Tgl Cetak : 08/05/25 8:39 AM
Halaman : 2
lap_neraca_percobaan_akrual_uappaw_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	979,174,196	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	7,567,709,340	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	24,582,146,300	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	2,445,148,658	0
3.0	511152	Beban Tunjangan Profesi Guru	96,284,379,162	0
3.0	511521	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	16,467,338,370	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	26,069,524,100	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	495,372	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	1,523,710,310	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	521,416,368	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	2,686,950,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	1,509,884,580	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	5,360,814,400	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	2,917,971,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	26,985,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	73,069,889,020	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	12,918,196,659	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	3,804,570,275	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,161,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	548,170,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	11,249,500	0
3.0	521211	Beban Bahan	354,131,900	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	5,350,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	5,000,000	0
3.0	521233	Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam	357,749,500	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	651,197,288	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	21,914,284	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	21,319,000	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	22,088,898	0
3.0	522141	Beban Sewa	766,048,800	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	53,200,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	50,000,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	603,509,500	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	634,011,321	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	4,391,749,878	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	219,795,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	157,073,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	257,386,780	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)



TINGKAT WILAYAH
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (01) SEKRETARIAT JENDERAL
WILAYAH/PROVINSI : (025013400KD) BA(025) ES1(01) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 08/05/25 1:49 AM
Tgl Cetak : 08/05/25 8:39 AM
Halaman : 3
lap_neraca_percobaan_akrual_uappaw_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,021,594,334	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,123,143,252	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	84,267,253	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	18,742,449	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	5,662,334	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	12,500,000	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak	44,706,138	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	269,205,750	0
3.0	595113	Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	15,000,000	0
JUMLAH			597,011,661,701	597,011,661,701

Keterangan :
FINAL

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT WILAYAH

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (01) SEKRETARIAT JENDERAL
WILAYAH/PROVINSI : (025013400KD) BA(025) ES1(01) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 08/05/25 1:49 AM
Tgl Cetak : 08/05/25 8:39 AM
Halaman : 1
lap_neraca_percobaan_kas_uappaw_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	461,994,800,840
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	26,489,359	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	2,771,000
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	3,523,175
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	813,673
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang	0	19,381,511
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	146,859,528,350	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	2,024,977	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	9,809,238,265	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	3,175,336,666	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	655,490,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	8,888,935,500	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	979,174,196	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	7,567,709,340	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	24,583,762,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	2,454,215,000	0
3.0	511152	Belanja Tunjangan Profesi Guru	96,286,379,162	0
3.0	511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	16,467,338,370	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	26,069,524,100	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	495,740	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	1,523,710,310	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	521,416,368	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	2,686,950,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	1,509,884,580	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	5,360,814,400	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	2,917,971,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	26,985,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	73,064,923,883	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	12,920,799,597	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	3,804,570,275	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,161,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	548,170,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	11,249,500	0
3.0	521211	Belanja Bahan	354,131,900	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	5,350,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	5,000,000	0
3.0	521233	Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam	357,749,500	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	258,169,750	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT WILAYAH

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (01) SEKRETARIAT JENDERAL
WILAYAH/PROVINSI : (025013400KD) BA(025) ES1(01) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 08/05/25 1:49 AM
Tgl Cetak : 08/05/25 8:39 AM
Halaman : 2
lap_neraca_percobaan_kas_uappaw_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	651,197,288	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	21,914,284	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	21,319,000	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	22,088,898	0
3.0	522141	Belanja Sewa	766,048,800	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	53,200,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	50,000,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	603,509,500	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	634,011,321	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	4,391,749,878	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	219,795,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	157,073,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	257,386,780	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	743,854,500	0
3.0	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2,387,942,810	0
3.0	533113	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola	84,988,300	0
3.0	533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan	316,173,000	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	1,017,979,000	0
3.1	511111	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	0	63,893,906
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	77,459
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	2,960,000
3.1	511129	Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	0	1,615,700
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	9,066,342
3.1	511152	Pengembalian Belanja Tunjangan Profesi Guru	0	2,000,000
3.1	511619	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	368
3.1	512411	Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan	0	3,372,535
3.1	512414	Pengembalian Belanja Pegawai Tunjangan	0	2,602,938
JUMLAH			462,106,879,447	462,106,879,447

Keterangan :

FINAL

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT WILAYAH
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
ESELON I : (01) SEKRETARIAT JENDERAL
WILAYAH/PROVINSI : (025013400KD) BA(025) ES1(01) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 08/05/25 1:49 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 8:37 AM

Halaman : 1

lap_lo_uappaw_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	-
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	-
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	-
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	-
Pendapatan Cukai	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	-
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	-
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	-
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	-
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	-
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	-
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	813,673	17,063,068	(16,249,395)	-
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	813,673	17,063,068	(16,249,395)	-
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	-
Pendapatan Hibah	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan	813,673	17,063,068	(16,249,395)	-
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	-
Beban Pegawai	444,255,355,228	384,021,474,672	60,233,880,556	-
Beban Persediaan	269,205,750	218,864,500	50,341,250	-
Beban Barang dan Jasa	6,675,150,445	6,825,871,210	(150,720,765)	-
Beban Pemeliharaan	1,252,520,821	823,577,131	428,943,690	-
Beban Perjalanan Dinas	5,026,004,658	3,879,438,623	1,146,566,035	-
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	-

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT WILAYAH
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
ESELON I : (01) SEKRETARIAT JENDERAL
WILAYAH/PROVINSI : (025013400KD) BA(025) ES1(01) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 08/05/25 1:49 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 8:37 AM

Halaman : 2

lap_lo_uappaw_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	-
Beban Subsidi	0	0	0	-
Beban Hibah	0	0	0	-
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2,310,615,760	2,342,392,651	(31,776,891)	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	-
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	-
Beban Lain-Lain	0	0	0	-
JUMLAH BEBAN	459,788,852,662	398,111,618,787	61,677,233,875	-
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(459,788,038,989)	(398,094,555,719)	(61,693,483,270)	-
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	-
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	6,294,175	120,274,097	(113,979,922)	-
Pendapatan Pelepasan Aset	6,294,175	259,999,697	(253,705,522)	-
Beban Pelepasan Aset	0	139,725,600	(139,725,600)	-
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	19,381,511	109,810,990	(90,429,479)	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	19,381,511	109,810,990	(90,429,479)	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	-
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	25,675,686	230,085,087	(204,409,401)	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(459,762,363,303)	(397,864,470,632)	(61,897,892,671)	-
POS LUAR BIASA	0	0	0	-
Beban Luar Biasa	0	0	0	-
POS LUAR BIASA	0	0	0	-
SURPLUS/DEFISIT - LO	(459,762,363,303)	(397,864,470,632)	(61,897,892,671)	-

Keterangan :

FINAL

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT WILAYAH

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (01) SEKRETARIAT JENDERAL
WILAYAH/PROVINSI : (025013400KD) BA(025) ES1(01) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 08/05/25 1:49 AM
Tgl Cetak : 08/05/25 8:38 AM
Halaman : 1
lap_lpe_uappaw_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	111,359,117,280	112,701,002,986	(1,341,885,706)	(1.19)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(459,762,363,303)	(397,864,470,632)	(61,897,892,671)	15.56
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(760,138,126)	295,158,202	(1,055,296,328)	(357.54)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(878,543,055)	295,158,202	(1,173,701,257)	(397.65)
LAIN-LAIN	118,404,929	0	118,404,929	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	461,751,157,645	396,227,426,724	65,523,730,921	16.54
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	1,228,656,216	(1,341,885,706)	2,570,541,922	(191.56)
EKUITAS AKHIR	112,587,773,496	111,359,117,280	1,228,656,216	1.1

Keterangan :
FINAL